

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

25 August 2025

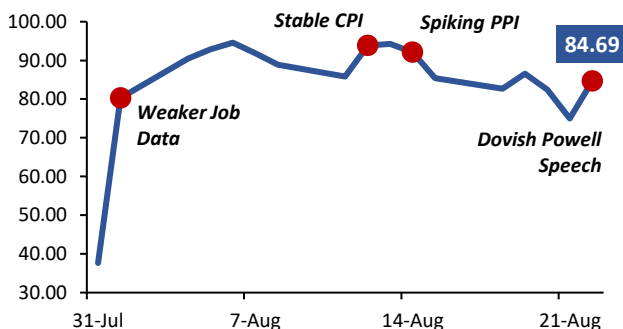
Dovish Recalibration

Perubahan sikap The Fed menjadi *dovish* setelah pidato Powell di *Jackson Hole Symposium* memicu ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed yang lebih agresif. Alhasil, *yield* obligasi global turun dan pasar saham global menguat dalam sehari. Di sisi lain, pasar saham Tiongkok sudah menguat dalam sepekan akibat kebijakan domestik yang terkait industri *chip*, properti, dan *rare earth mineral*. Bagaimana dampaknya terhadap BI, IDR, dan pasar finansial Indonesia?

Key Highlights:

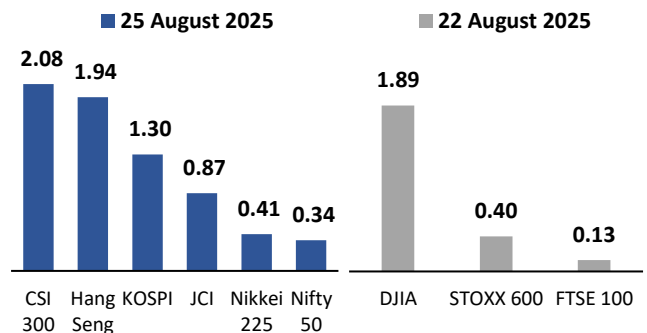
- Shift In Tone.** Sikap The Fed yang sebelumnya *hawkish* sebagaimana tercermin di FOMC *minutes* Juli 2025, berbalik menjadi *dovish* pasca pidato Jerome Powell di *Jackson Hole Symposium* tanggal 22 Agustus 2025. Dalam pidato tersebut, Powell mengindikasikan potensi pemangkasan suku bunga The Fed di FOMC September 2025, mempertimbangkan faktor risiko pelemahan ketenagakerjaan AS yang kini lebih besar dibandingkan risiko kenaikan inflasi AS akibat kebijakan tarif. Pernyataan tersebut mendorong kenaikan probabilitas pemangkasan suku bunga The Fed di FOMC September 2025 dari 74,97% per 21 Agustus 2025 ke 84,69% per 22 Agustus 2025 (CME Group) (**Exhibit 1**). Alhasil, DXY (USD index) melemah ke 97,72 dan *yield* UST 10YR turun ke 4,25% dalam sepekan per 22 Agustus 2025. Penurunan *yield* UST 10YR yang merupakan acuan obligasi dunia mendorong penurunan *yield* obligasi global dalam sehari per 25 Agustus 2025.
- Green Lights.** Ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed yang lebih agresif mendorong penguatan pasar saham AS (DJIA & S&P 500) dalam sehari. Bahkan, DJIA berhasil mencetak *all time high* di 22 Agustus 2025. Perubahan ekspektasi tersebut juga mendorong penguatan pasar saham Eropa (FTSE 100 & STOXX 600) dalam sehari per 22 Agustus 2025 dan pasar saham Asia (CSI 300, Hang Seng, Kospi, JCI, Nikkei 225, & Nifty 50) dalam sehari per 25 Agustus 2025 (**Exhibit 2**). Sebagai informasi tambahan, pasar saham Tiongkok (CSI 300 & Hang Seng) sudah menguat sepanjang minggu disebabkan oleh beberapa faktor: 1) Imbauan pemerintah Tiongkok kepada perusahaan domestik untuk beralih dari *chip* H2O Nvidia ke *chip* produksi dalam negeri; 2) Relaksasi kebijakan properti Tiongkok melalui penghapusan aturan pembatasan jumlah kepemilikan maksimal properti; 3) Pengetatan pengendalian perdagangan *rare earth mineral*.

Exhibit 1: The Fed Sep-25 Rate Cut Probability (%)



Source: CME Group (22 August 2025)

Exhibit 2: Global Equity Performance 1D (%)



Source: Bloomberg (25 August 2025)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

25 August 2025

Bagaimana Dampaknya Terhadap BI, IDR, dan Pasar Finansial Indonesia?

- **BI & IDR.** Pada RDG Agustus 2025, BI memutuskan untuk memangkas suku bunga sebesar 25 bps dari 5,25% ke 5,00%. Alhasil, dalam sepekan, IDR melemah -1,14% terhadap USD dan ditutup di 16.345 per 22 Agustus 2025. Pelemahan IDR turut didorong oleh *outflow* investor asing dari pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 4,71 triliun dalam sepekan per 21 Agustus 2025. Ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed yang lebih agresif ke depannya membuat pelaku pasar mengekspektasikan BI masih dapat memangkas suku bunga sebesar 25 bps hingga akhir tahun 2025.
- **Indonesian Bond Market.** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 3 bps dan ditutup di level 6,36% per 22 Agustus 2025. Penurunan *yield* FR dipicu oleh pemangkasan suku bunga BI, penurunan CDS 5YR ke ~67 bps, dan *demand* investor domestik yang solid. Pemerintah merilis RAPBN 2026 di mana penerbitan SBN diproyeksikan sebesar IDR 749,50 triliun, lebih tinggi dari proyeksi tahun 2025 sebesar IDR 585,10 triliun. Meskipun demikian, defisit APBN 2026 diproyeksikan sebesar -2,48% PDB, lebih rendah dari proyeksi tahun 2025 sebesar -2,78% PDB. Sejauh ini belum ada dampak signifikan terhadap pasar obligasi.
- **Indonesian Equity Market.** Dalam sepekan, IHSG melemah ke level 7.859 per 22 Agustus 2025. Pelemahan IHSG didorong oleh aksi *profit taking* investor setelah IHSG berhasil menembus *all time high* di 20 Agustus 2025. Namun, pelemahan IHSG tertahan oleh *inflow* investor asing ke pasar saham Indonesia sebesar IDR 2,73 triliun dalam sepekan per 22 Agustus 2025. Ke depannya, tren *inflow* investor asing berpotensi berlanjut melihat *rebalancing* MSCI di penutupan pasar 26 Agustus 2025 berpotensi mendatangkan *inflow* investor asing ke IHSG.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, IDR melemah ke 16.345 per 22 Agustus 2025 disebabkan oleh pemangkasan suku bunga BI dan *outflow* investor asing dari pasar obligasi Indonesia.
2. **INDON (Indonesia Government USD Bonds).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 3 bps dan ditutup di 5,11% per 22 Agustus 2025 meskipun *yield* UST 10YR turun ke 4,25% dan CDS 5YR Indonesia turun ke ~67 bps.
3. **FR (Indonesia Government IDR Bonds).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 3 bps ke 6,36% per 22 Agustus 2025. Penurunan *yield* FR disebabkan oleh pemangkasan suku bunga BI, penurunan CDS 5YR Indonesia, dan *demand* investor domestik yang solid. Namun, penurunan *yield* terbatas di tengah pelemahan IDR dan *outflow* investor asing (IDR 4,71 triliun) dalam sepekan per 21 Agustus 2025.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS *mixed* dengan DJIA +1,53%, S&P 500 +0,27%, dan Nasdaq -0,58%. Penguatan DJIA dan S&P 500 didorong oleh ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed. Pelemahan Nasdaq didorong oleh koreksi saham teknologi akibat himbauan pemerintah Tiongkok untuk beralih dari *chip* H2O Nvidia ke *chip* produksi dalam negeri.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG melemah ke level 7.859 per 22 Agustus 2025. Pelemahan didorong oleh aksi *profit taking* investor meskipun investor asing mencatatkan *inflow* sebesar IDR 2,73 triliun dalam sepekan per 22 Agustus 2025. Sektor infrastruktur membukukan kinerja terburuk dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

25 August 2025

Per 22 Agustus 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.83	1.20	(7.80)	(120.30)
IndoGB 10Y (IDR)	6.36	2.70	(3.40)	(63.80)
IndoGB 20Y (IDR)	6.85	2.80	1.80	(27.10)
IndoGB 5Y (USD)	4.37	2.30	4.80	(90.50)
IndoGB 10Y (USD)	5.11	2.00	3.20	(34.50)
IndoGB 30Y (USD)	5.55	3.50	6.70	(15.40)
US Treasury 5Y	3.76	(9.63)	(7.72)	(62.30)
US Treasury 10Y	4.25	(7.40)	(6.23)	(31.53)
US Treasury 30Y	4.88	(4.17)	(4.28)	9.43
Indo CDS (USD) 5Y	66.91	(0.79)	(1.48)	(11.98)

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	45,631.74	1.89	1.53	7.26
S&P 500	6,466.91	1.52	0.27	9.95
Nasdaq	21,496.54	1.88	(0.58)	11.32
FTSE 100 Index	9,321.40	0.13	2.00	14.05
Euro STOXX 600	561.30	0.40	1.40	10.57
SSE Composite Index	3,825.76	1.45	3.49	14.14
Nikkei 225	42,633.29	0.05	(1.72)	6.86
Hang Seng	25,339.14	0.93	0.27	26.32
Kospi	3,168.73	0.86	(1.76)	32.06
IDX Composite	7,858.85	(0.40)	(0.50)	11.00
Indonesia (LQ45)	822.22	(0.82)	0.14	(0.54)
Indonesia (IDXSMC)	367.42	0.40	2.09	14.82

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	97.72	(0.92)	(0.14)	(9.93)
GBP/USD	1.3525	0.84	(0.21)	8.06
EUR/USD	1.1718	0.97	0.13	13.17
AUD/USD	0.6490	1.09	(0.26)	4.88
NZD/USD	0.5866	0.83	(0.95)	4.86
USD/JPY	146.94	(0.96)	(0.17)	(6.53)
USD/HKD	7.8153	0.02	(0.11)	0.60
USD/KRW	1,383.00	(1.15)	(0.53)	(6.04)
USD/CNY	7.1675	(0.18)	(0.24)	(1.81)
USD/SGD	1.2814	(0.57)	(0.12)	(6.17)
USD/IDR	16,345.00	0.37	1.14	1.51

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,461.19	(0.09)	0.64	4.93
Consumer Non Cyclical	722.40	(0.40)	2.61	(0.97)
Infrastructure	1,871.47	(0.24)	(1.79)	26.55
Basic Material	1,633.74	(0.55)	0.90	30.50
Energy	3,030.07	(0.34)	(1.04)	12.67
Consumer Cyclical	811.96	1.01	1.21	(2.75)
Technology	10,397.54	1.59	1.39	160.08
Healthcare	1,708.27	(0.54)	1.32	17.29
Property	840.54	0.06	2.81	11.06
Industrial	1,182.69	0.33	4.68	14.21
Transportation	1,588.69	1.88	3.85	22.14

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	63.66	0.22	1.37	(11.24)
Brent Oil	67.73	0.09	2.85	(9.26)
Gold	3,371.86	0.99	1.07	28.48
Natural Gas	2.70	(4.53)	(7.48)	(25.74)
Coal	111.30	0.63	0.41	(11.14)
Nickel	14,977.67	1.21	0.15	(1.07)
Copper	445.90	0.35	(0.75)	10.74
CPO	4,453.00	1.41	2.65	(8.39)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity (as of 22-Aug-25)	0.42	2.73	9.47	(51.37)
Fixed Income (as of 21-Aug-25)	(3.49)	(4.71)	11.58	70.21

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

25 August 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2
GDP per capita (US\$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.100
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,2
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,57
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.350
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625
Trade Balance (US\$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% of GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

**Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	GDP Q2 2025 (QoQ) P	-0,50%	3,00%	28-Aug-25
	Initial Jobless Claims	235K	231K	28-Aug-25
	PCE July 2025 (YoY)	2,60%	-	29-Aug-25
EU	Consumer Confidence August 2025	-14,70	-15,50	28-Aug-25
Japan	BoJ Core CPI (YoY)	2,30%	2,40%	26-Aug-25
	Tokyo CPI August 2025 (YoY)	2,90%	-	29-Aug-25
	Unemployment Rate July 2025	2,50%	2,50%	29-Aug-25
	Retail Sales July 2025	2,00%	1,60%	29-Aug-25
China	China Industrial Profit YTD July 2025	-1,80%	-	27-Aug-25

*adjusted to Indonesian time

Weekly Market Overview

Wealth Management Division



BCA

Senantiasa di Sisi Anda

19 August 2025

Glossary

- *Credit Default Swap (CDS)*: instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Dovish*: istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi kebijakan moneter longgar. Biasanya ditandai dengan suku bunga rendah.
- *FOMC meeting*: pertemuan para pejabat The Fed untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *Hawkish*: kebijakan moneter ketat, biasanya ditandai dengan suku bunga tinggi.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Produk Domestik Bruto (PDB)*: indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- *RDG*: pertemuan para pejabat BI untuk membahas arah kebijakan moneter ke depannya.
- *The Fed*: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity (YTM)*, yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group

EDITOR: Wealth Management Division **DISCLAIMER:** This report is for information only, and is not intended as an offer or solicitation with respect to the purchase or sale of any commodities, securities, or currencies. We deem that the information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, we do not guarantee their accuracy, and any such information may be incomplete or condensed. None of PT. Bank Central Asia Tbk ("BCA"), and/or its affiliated companies, and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. BCA, or any of its related companies or any individuals connected with BCA or BCA group accepts no liability for any direct, special, indirect, consequential, incidental damages or any other loss or damages of any kind arising from any use of the information herein (including any error, omission or misstatement herein, negligent or otherwise) or further communication thereof, even if the BCA or any other person has been advised of the possibility thereof. Opinion expressed is the analysts' current personal views as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission of PT Bank Central Asia Tbk.

All opinions and estimates included in this report are based on certain assumptions. Actual results may differ materially. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.